

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam menghadapi era persaingan bebas saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam menjalankan proses produksi. Hal ini mutlak diperlukan jika perusahaan ingin tetap bertahan didalam persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Oleh karena itu CV. Quantum dituntut untuk mempunyai strategi khusus dalam menghadapi persaingan bebas saat ini dan dituntut untuk meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan aktivitasnya.

Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menjadikan produknya lebih unggul dari pada produk yang dihasilkan oleh pesaing baik dalam hal mutu, harga, maupun bagian pasar yang dikuasai. Untuk dapat mencapai kondisi seperti itu, salah satu jalan yang ditempuh ialah berusaha mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan, terutama biaya yang berkenaan langsung dengan produksi. Dengan mengendalikan biaya produksi seefisien-efisiennya, akan dihasilkan biaya produksi yang lebih rendah, dengan biaya produksi yang lebih rendah itu perusahaan akan mampu bersaing di pasar.

Untuk dapat mengendalikan biaya produksi perlu ditetapkan suatu patokan (standar) sebagai dasar bagi CV. Quantum guna mencapai efisiensi biaya. Dengan menetapkan biaya standar, kita dapat mengetahui berapa besar biaya produksi yang seharusnya terjadi. Kemudian dengan membandingkan biaya standar tersebut dengan

biaya yang sesungguhnya akan diketahui ada atau tidaknya efisiensi biaya produksi yang terjadi.

Dalam menentukan biaya standar, manajemen membutuhkan suatu informasi biaya yang tepat dan wajar, sehingga biaya standar dapat ditetapkan secara realistis. Jika terjadi penyimpangan pada biaya standar, maka biaya standar ini dapat dianalisis dan diketahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan. Dimana ada batasan penyimpangan yang dapat diterima dari selisih biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar dalam mengukur efisiensi biaya produksi, karena dalam realisasinya biaya sesungguhnya jarang sekali tepat dengan biaya standar.

Dengan demikian jelas bahwa biaya standar merupakan alat yang penting untuk perencanaan dan pengendalian biaya produksi berdasarkan pemikiran bahwa pengendalian biaya produksi merupakan jalan yang logis sebagai konsekuensi perusahaan dalam menekan biaya produksi agar sesuai dengan rencana, karena dengan metode biaya tersebut perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan sebelum proses produksi dimulai sehingga dapat diketahui ketidakefisienan atau pemborosan biaya yang terjadi setelah proses produksi selesai.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan memilih judul;

**“PERANAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, untuk membatasi ruang lingkup penelitian mengenai peranan biaya standar sebagai alat bantu manajemen dalam

pengendalian biaya produksi, penulis akan membahas masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah menerapkan sistem biaya standar untuk biaya produksi?
2. Apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya produksi tidak langsung (*overhead*) pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses produksi telah sesuai dengan biaya yang distandarkan?
3. Apakah biaya standar mempunyai peranan penting dalam pengendalian biaya produksi perusahaan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan biaya standar sebagai alat Bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada CV. Quantum. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya produksi tidak langsung (*overhead*) pabrik yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi sesuai dengan biaya yang distandarkan.
3. Untuk mengetahui apakah biaya standar mempunyai peranan penting dalam pengendalian biaya produksi perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan teori yang diperoleh selama kuliah dan sekaligus memberikan pengetahuan praktis dari objek yang diteliti.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam berbagai kebijakan guna mengendalikan biaya produksi.
3. Bagi para pembaca, dapat bermanfaat sebagai bahan literatur dalam melakukan penelitian yang sejenis dan bahan bacaan untuk menambah informasi.
4. Merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Suatu perusahaan dianggap berhasil menjalankan operasi perusahaannya bila memperoleh laba. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan laba ialah dengan menurunkan biaya produksi dengan harapan harga pokok produk yang dihasilkan menjadi rendah sehingga perusahaan dapat menawarkan harga jual produk yang kompetitif.

Biaya produksi meliputi tiga jenis yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik. Untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan biaya produksi, maka perlu adanya suatu pengendalian terhadap ketiga biaya produksi tersebut. Pengertian pengendalian dapat dijelaskan sebagai berikut: “*Control is management systematic effort to achieve objectives by comparing performance to plans*”

Jika dikaitkan dengan biaya, maka maksud pengendalian adalah membandingkan biaya-biaya yang sebenarnya dengan norma yang telah ditetapkan semula. Dapat pula dikatakan bahwa pengendalian biaya ditujukan untuk menghindarkan biaya-biaya yang tidak wajar dan seharusnya tidak dikeluarkan, sehingga tercapai efisiensi.

Sehingga untuk dapat mengendalikan biaya produksi tersebut pihak manajemen menuangkannya ke sebuah anggaran. Penentuan anggaran dapat dilakukan berdasarkan penetapan standar. Dengan demikian biaya produksi standar yang akurat memiliki peran mendasar dalam keberhasilan pengendalian biaya produksi. Sebagaimana diketahui bahwa biaya standar adalah biaya yang telah ditetapkan terdahulu untuk memproduksi satu unit produksi selama periode tertentu dimasa mendatang. Biaya standar merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi berjalan dan atau yang diantisipasi.

Dengan menerapkan system biaya standar, maka perusahaan mempunyai landasan yang kuat untuk perencanaan dan pengendalian biaya. Untuk menilai efisiensi setiap unsur biaya yang timbul dalam aktifitas perusahaan harus dilakukan dengan cara membandingkan biaya yang sebenarnya dengan biaya yang seharusnya menurut standar.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk tertentu dalam kondisi operasi yang berjalan selama periode tertentu dimasa mendatang.